

**PENANAMAN LITERASI BACA TULIS PADA ANAK USIA DINI DI RA AL  
AMANAH KENONGOMULYO MAGETAN**

**Indah Setianingrum<sup>1</sup>, Hayyi' Salima<sup>2</sup>**

*STAI Ma'arif Magetan<sup>1</sup> STAI Ma'arif Magetan<sup>2</sup>*

*indahsetianingrum008@gmail.com<sup>1</sup>, [hayyi5salima@gmail.com](mailto:hayyi5salima@gmail.com)<sup>2</sup>*

**Abstract**

*Instilling reading and writing literacy in early childhood can provide positive things for children, especially in aspects of language development. Reading and writing literacy is the ability and knowledge to read and write, the ability to analyze, process and understand information for analysis, respond to and use language (Wardhani et al., 2021). This research aims to determine the cultivation of reading and writing literacy for early childhood at RA Al Amanah Kenongomulyo Magetan. This research uses a descriptive qualitative approach. The indicators used are reading, writing, drawing and listening. The activities provided aim to equip children for further education or elementary school.*

**Keywords:** *Reading and Writing Literacy, Early Childhood.*

**Abstrak**

Penanaman literasi baca tulis pada anak usia dini dapat memberikan hal positif untuk anak terutama pada aspek *perkembangan* bahasanya. Literasi baca tulis merupakan kemampuan dan pengetahuan membaca serta menulis, kemampuan menganalisis, mengolah serta memahami informasi untuk dianalisis, menanggapi serta menggunakan bahasa (Wardhani et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman literasi baca tulis untuk anak usia dini di RA Al Amanah Kenongomulyo Magetan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Indikator yang digunakan yaitu membaca, menulis, menggambar, dan mendengarkan. Kegiatan yang diberikan bertujuan membekali anak untuk pendidikan selanjutnya atau sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Literasi Baca Tulis, Anak Usia Dini*

## **Pendahuluan**

Anak usia dini merupakan anak yang berusia pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia-usia tersebut, anak membutuhkan stimulasi yang sesuai dengan usianya dan sesuai dengan perkembangannya (Talango, 2020). Orang tua tidak hanya memberikan stimulasi enam aspek perkembangan anak, tetapi orang tua harus mendampingi anak untuk pendidikan literasinya juga. Literasi adalah salah satu pegangan untuk pendidikan di dunia. Literasi juga sudah sering didengar. Bagi anak usia dini memiliki peranan sangat penting dalam bidang pendidikan ataupun di masyarakat (S.Ifadah, 2020). Literasi dari bahasa latin “literatus”, yang memiliki arti dengan ditandai huruf, berpendidikan atau melek huruf (Toharudin, U., 2011). Literasi juga dapat diartikan kemampuan menulis dan membaca, untuk saat ini dapat di istilahkan menjadi semakin luas pengertiannya. Literasi juga dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis yang berkembang menjadi kemampuan untuk menguasai pengetahuan dalam bidang tertentu (Kemendikbud, 2019).

Perkembangan literasi untuk anak berhubungan erat dengan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi. Untuk itu, literasi tidak bisa terpisah dengan kemampuan bahasa pada anak. Kemampuan literasi pada anak akan berpengaruh juga pada perkembangan emosi, sosial, dan perkembangan kognitif (Hurlock, 2013). Dalam pendidikan literasi terdapat lima macam literasi, salah satunya yaitu literasi baca tulis. Literasi baca tulis merupakan kemampuan dan pengetahuan membaca serta menulis, kemampuan menganalisis, mengolah serta memahami informasi untuk dianalisis, menanggapi serta menggunakan bahasa (Wardhani et al., 2021). Pada anak usia dini, literasi baca tulis dapat dikembangkan melalui beberapa kegiatan misalnya kegiatan menggambar, pojok baca, budaya membaca di rumah, serta membuat poster.

Literasi baca tulis merupakan kemampuan yang paling utama diantara kelima jenis literasi lainnya. Anak sebelum memasuki usia sekolah dasar sudah mempunyai bekal jika anak sudah mampu menerpkan literasi baca tulis di taman kanak-kanak. Menumbuhkan minat dan cinta terhadap literasi dapat memiliki tingkat keberhasilan yang cukup tinggi ketika diterapkan sejak dini dai pada menumbuhkan minat dan cinta literasi pada tngkat yang lebih tinggi. Anak pada usia belia akan dapat sangat mudah saat mengajarkan dan banyak pula yang harus dipelajari dikemudian hari (Seefeldt, C., & Wasik, 2008). Kemampuan literasi seperti kemampuan membaca serta menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang. Waktu yang tepat dalam belajar membaca serta menulis yaitu pada usia-usia dini. Banyak sekali metode yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan literasi khususnya literasi baca tulis. Seperti penelitian yang ditulis oleh (Hartati, 2014), penelitian ini menggunakan penerapan metode Steinberg untuk pembelajaran membaca permulaan di Sekolah Dasar.

Proses membaca menjadi faktor yang penting pada masa usia dini terutama dalam penerapan di pembelajaran PAUD. Penekanan keberhasilan dalam proses membaca anak menjadikan aspek perkembangan anak terutama pada literasi baca tulis. Tidak hanya dengan membaca, menulis juga tidak kalah penting dengan membaca. Menulis biasanya diiringi kegiatan membaca. Ketika anak sudah fasih dalam mengenal huruf, mengenal suku kata, maka anak akan terlatih juga atau fasih dalam hal menulis. Membaca dan menulis tidak dapat dipisahkan, karena itu sudah menjadi satu kesatuan dalam perkembangan literasi baca tulis.

Seiring berkembangnya zaman, makna literasi tidak hanya pada keaksaraan saja namun juga praktik kecakapan dan sosial dalam meahami teks, angka, dan sikap. Untuk anak

usia dini fokusnya pada menulis, membaca, dan berhitung (Nahdi & Yunitasari, 2019). Dilapangan pada kenyataannya masih belum terlihat mengenai literasi baca dan tulis yang sesungguhnya. Literasi baca tulis sering disalah artikan hanya pada membaca dan menulis saja, pada kenyataannya untuk anak usia dini tidak seperti itu artinya. Banyak sekali kegiatan yang menunjang literasi baca tulis. Banyak sekali strtaegi yang dapat digunakan untuk menumbuhkan dan meningkatkan rasa cinta dan minat untuk literasi baca dan tulis anak usia dini. Misalnya mengandekan membeli buku untuk menulis, menemani anak saat membaca serta menulis, membacakan buku cerita sebelum tidur, dan lain sebagainya.

Pendidikan literasi dapat dimulai dengan kebiasaan membaca buku cerita, dongeng, atau majalah pada anak secara rutin. Walaupun kegiatan membaca buku sangat sederhana, tapi dari membaca buku pada anak merupakan tahap paling awal mengenalkan kepada mereka pada dunia literasi (Zati, 2018). Dimulai dari menumbuhkan minat, setelah itu anak akan terbiasa dalam membaca buku. Sehingga anak akan lebih familiar dan menjadikan literasi sebagai suatu kebutuhan. Bagi anak usia dini, kemampuan literasi dasar harus diajarkan dan dimulai dai lingkungan keluarga dan lingkungan pra sekolah, sebelum anak memasuki usia sekolah dasar. Literasi baca tulis akan memberikan dampak yang positif untuk pendidikan selanjutnya, tentunya untuk usia sekolah dasar. oleh karena itu, di RA Al Amanah Kenongomulyo, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Magetan menanamkan literasi baca tulis untuk membekali anak didiknya dan mengajarkan didalam pembelajaran di sekolah. Literasi baca tulis ini guna untuk pendidikan selanjutnya.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif berupaya untuk memahami fenomena yang ada berkaitan dengan yang dialami oleh subyek penelitian. Contohnya tindakan, persepsi, motivasi, perilaku, dan hal holistik yang dipaparkan dengan cara deskriptif dalam bentuk bahasa dan kata-kata, dilakukan secara ilmiah serta memanfaatkan bermacam-macam metode ilmiah (Moleong, 2017).

Lokasi penelitian dilakukan di RA Al Amanah Kenongomulyo, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Magetan. Subyek penelitian untuk penelitian ini yaitu guru dan anak di RA Al Amanah Kenongomulyo. Kemudian untuk metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara serta observasi. Teknik analisis data menggunakan menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, pemeriksaan kesimpulan serta verifikasi.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

RA Al Amanah Kenongomulo Magetan didirikan agar lembaga atau sekolah dapat mendidik, membekali, mengarahkan anak menjadi generasi muda dengan mempunyai cita-cita dan harapan emas. RA Amanah merupakan pendidikan anak usia dini yang mempersiapkan siswa untuk dibekali dan dididik sebelum melanjutkan ke jenjang selanjutnya atau sekolah dasar. Di RA Al Amanah menerapkan dan menanamkan literasi baca tulis pada pembelajaran setiap harinya. Kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan anak dalam hal membaca dan menulis di jenjang sekolah dasar. Berdasarkan hasil wawancara terkait RPPH, pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran kelompok. Kegiatan literasi baca tulis digunakan dalam pembelajaran dan juga pembiasaan setiap harinya. Pembiasaan ini guna anak dapat terbiasa dalam hal baca dan tulis.

INDAH\_SETIANINGRUM\_DAN\_HAYYI'\_SALIMA\_ PENANAMAN LITERASI BACA TULIS  
PADA ANAK USIA DINI DI RA AL AMANAH KENONGOMULYO MAGETAN

---

Literasi baca tulis yang digunakan di RA Al Amanah Kenongomulyo dilakukan dengan beberapa kegiatan pembelajaran, di antaranya yaitu:

- a. Kegiatan membaca buku “Anak Islam Suka Membaca”. Buku ini terdiri dari jilid 1-5. Buku yang digunakan ini diterapkan setiap hari sebagai pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai.
- b. Kegiatan menulis “Anak Islam Terampil Menulis”. Buku ini digunakan dalam pembiasaan setiap hari. Buku ini berisi anak menirukan garis hingga meirukan dan menulis huruf.
- c. Kegiatan Pojok Baca. Di setiap kelas disediakan Pojok Baca guna anak membaca atau guru membacakan buku cerita di pembelajaran tertentu. Pada Pojok Baca disediakan rak buku untuk menaruh buku-bukunya. Buku-buku tersedia buku cerita, dongeng, majalah, dan lain sebagainya.
- d. Membuat poster. Pada kegiatan tertentu, anak diajak membuat poster bersama guru. Misalnya poster membuang sampah pada tempatnya, tata cara sholat, tata cara wudlu, dan lain sebagainya.
- e. Kegiatan menggambar. Kegiatan menggambar ini biasanya dilakukan setiap minggu sekali dalam pembelajaran dan menyesuaikan temanya.
- f. Membacakan buku cerita, dongeng, atau yang lainnya. Kegiatan ini dilakukan pada pembelajaran tergantung tema yang digunakan.

RA Al Amanah Kenongomulyo menggunakan berbagai macam kegiatan dalam menanamkan literasi baca tulis. Penanaman dilakukan melalui dalam pembelajaran ataupun pembiasaan di setiap harinya. Penanaman ini guna membekali anak untuk pendidikan selanjutnya atau sekolah dasar. Tidak hanya itu, literasi baca tulis sangat penting diterapkan pada anak usia dini, karena literasi baca tulis merupakan salah satu perkembangan pada anak yang harus ditingkatkan. Literasi baca tulis ini berkaitan sekali dengan aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini.

## Pembahasan

Pelaksanaan literasi baca tulis di RA Al Amanah Kenongomulyo dilaksanakan dengan berbagai kegiatan. Diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 1 Pelaksanaan Literasi Baca Tulis**

No.	Materi	Bentuk Kegiatan
1.	Membaca	a. Buku “Anak Islam Suka Membaca” terdiri dari jilid 1-5. b. Anak membaca buku tergantung sampai mana membacanya. Setiap anak beda jilid dan halaman tergantung kelancaran dalam membaca. c. Setiap kelas ada pojok baca. d. Rak buku di isi buku cerita, dongeng, kisah-kisah nabi, dan majalah.
2.	Menulis	a. Buku “Anak Islam Terampil Menulis” terdiri dari jilid 1-4. b. Anak menulis dibuku tersebut yang berisi menirukan garis, menebali garis, menebali huruf, dan menirukan huruf.
3.	Menggambar	a. Menggambar sesuai tema. b. Gambar bebas. c. Menirukan gambar. d. Membuat poster yang ditempel diruang kelas.
4.	Mendengar	a. Guru membacakan buku sesuai tema. b. Membacakan buku-buku yang tersedia di pojok baca.

Kegiatan literasi baca tulis ini dilakukan dialam ruangan semua. Karena media yang digunakan mendukung pada dalam kelas. Kegiatan literasi baca tulis ini seharusnya tidak hanya guru yang terlibat. Namun orang tua juga terlibat dalam literasi baca tulis ini. Misalnya ketika anak dirumah, orang tua lah yang memegang tanggung jawab besar untuk anaknya. Kegiatan yang dapat dilakukan bersama dengan orang tua misalnya membacakan buku cerita sebelum tidur, dan menampingi anak ketika belajar membaca ataupun menulis pada saat dirumah. Orang tua sangat terlibat dalam penerapan literasi baca tulis, karena anak lebih lama ketika dirumah bersama orang tua dibanding dengan disekolah bersama guru. Jadi antara orang tua dan guru harus mempunyai persepsi yang sama mengenai perkembangan literasi baca tulis pada anak.

Literasi baca tulis sangat penting untuk anak usia dini, orang tua dan guru adalah sosok yang terlibat dalam literasi ini. Kegiatan seperti pojok baca sangat efektif dalam penanaman literasi baca tulis, karena pojok baca menyediakan banyak berbagai macam buku. Ketika guru membacakan buku, maka anak akan antusias dalam mendengarkan cerita buku tersebut. Walaupun anak belum bisa membaca, ketika guru membaca buku dengan intonasi yang sesuai maka anak akan mendengarkan ceritanya. Dengan buku-buku yang tersedia anak juga akan mendapat pengetahuan baru mengenai kosa kata yang baru juga. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat mendorong anak dalam literasi baca tulis. Guru mempersiapkan media atau alat yang dapat mengembangkan literasi baca tulis pada anak.

Berikut adalah paparan mengenai hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di RA Al Amanah Kenongomulyo:

**Tabel 2 Hasil Wawancara dan Observasi**

<b>Kegiatan</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Observasi</b>
Membaca	a. Kegiatan membaca buku “Anak Islam Suka Membaca” ini dilakukan setiap hari untuk pembiasaan. Pembiasaan dilakukan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. b. Pojok Baca digunakan setiap anak ingin membaca. Buku-buku tersedia dirak buku yang telah disediakan.	Anak membaca buku “Anak Islam Suka Membaca” berbeda jilidnya. Artinya, mereka membaca buku sampai mana anak lancar bacanya.
Menulis	Menulis pada buku “Anak Islam Terampil Menulis” menjadi pembiasaan juga di pembelajaran. Anak diajak menulis satu hari satu halaman. Buku tersebut berisi menebali dan menirukan garis dan huruf.	Anak menulis pada buku “Anak Islam Terampil Menulis”, dengan buku ini anak diajarkan bagaimana cara menulis huruf yang diawali dengan menjiplak garis lurus, miring, dan lengkung.
Menggambar	a. Anak diajak menggambar sesuai dengan temanya, misalnya ketika tema tanaman maka anak diberi contoh gambar tanaman lalu anak menirukan gambar tanaman tersebut. b. Anak juga diajak menggambar bebas ketika pembelajaran tertentu. Anak menggambar sesuai dengan imajinasinya. c. Anak diajak menggambar poster bersama guru. Kemudian poster ditempel pada ruang kelas masing-masing. Contoh posternya seperti buang sampah pada tempatnya, mengembalikan mainan pada tempatnya, dan lain sebagainya.	
Mendengar	Guru biasanya membacakan buku-buku yang tersedia di pojok baca. Buku yang sering dibacakan yaitu kisah-kisah nabi. Pada pojok	

INDAH\_SETIANINGRUM\_DAN\_HAYYI' SALIMA\_ PENANAMAN LITERASI BACA TULIS PADA ANAK USIA DINI DI RA AL AMANAH KENONGOMULYO MAGETAN



---

baca banyak buku tentang buku  
cerita, kisah nabi, dongeng, dan  
lain sebagainya.

---

Untuk keseluruhannya terdapat pembelajaran yang unik di RA Al Amanah Kenongomulyo, yaitu penanaman literasi baca tulis. Kegiatan ini memang bertujuan untuk pendidikan dasar atau sekolah dasar. Guru sangat terlibat untuk literasi baca tulis ini. Dengan kegiatan-kegiatan yang ada di pojok baca anak menjadi antusias untuk dibacakan buku-buku. Walaupun sebagian anak belum bisa membaca, tetapi anak sangat senang ketika guru membacakan bukunya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Al Amanah Kenongomulyo, penanaman literasi baca tulis sangat berguna untuk anak usia dini. Dapat disimpulkan juga terdapat 4 kegiatan yang dilakukan dalam penerapan literasi baca tulis, yaitu membaca, menulis, menggambar, dan mendengar. Literasi baca tulis berguna khususnya untuk pendidikan selanjutnya atau sekolah dasar. Dari beberapa kegiatan seperti membaca, menulis, menggambar, dan mendengar sudah membantu sekali dalam penanaman literasi baca tulis. Literasi baca tulis ini tidak memaksa anak untuk bisa membaca menulis, tetapi guru memberikan bekal untuk mengerti huruf melalui kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran (Wahyuti et al., 2023). Anak akan mempunyai bekal ketika sudah pada masuk pada pendidikan dasar.

### **Daftar Pustaka**

- Hartati, T. (2014). *Efektifitas Metode Steinberg dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*.
- Hurlock, E. B. (2013). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Kemendikbud, D. (2019). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)*. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2019/07/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah-2019.pdf>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- S.Ifadah, A. (2020). Literasi : Pemahaman Literasi Baca - Tulis Anak Usia Dini Pada Mahasiswa PIAUD Semester 4 Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 290–296. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2419>
- Seefeldt, C., & Wasik, B. A. (2008). No Title. In *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga Empat Dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. (Indeks).
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic INDAH\_SETIANINGRUM\_DAN\_HAYYI' SALIMA\_ PENANAMAN LITERASI BACA TULIS PADA ANAK USIA DINI DI RA AL AMANAH KENONGOMULYO MAGETAN*

---

*Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>

Toharudin, U., D. (2011). *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Humaniora.

Wahyuti, E., Purwadi, & Kusumaningtyas, N. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2).

Wardhani, L. K., Muis, A., Antoro, B., Ratnaningrum, R., & Wijaya, D. (2021). Kebijakan Pra Literasi Pada Anak Usia Dini. *Kemendikbud Tata Kelola PAUD*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Zati, V. D. A. (2018). Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini. *Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1), 18–21.